

A B S T R A K

Nazmarin Mardani, 2015, Penerapan Azas Itikad Baik (Geode Trouw) Pasal 1338 Ayat 3 B.W Pada Pelaku Usaha Service Elektornik Terhadap Perlindungan Konsumen (Studi Kasus Kota Gorontalo), dibawah bimbingan **Ibu Mutia Cherawati Thalib,S.H,M.Hum** dan **Suwitno Y Imran,SH.,MH.**

Skripsi ini membahas tentang Bagaimana Penerapan asas itikad baik (geode trouw) pasal 1338 ayat (3) B.W pada pelaku usaha service elektronik terhadap perlindungan konsumen dan Apa akibat hukum yang ditimbulkan pada pelaku usaha service elektronik terhadap kerugian konsumen.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana penerapan asas itikad baik (geode trouw) pasal 1338 ayat (3) B.W pada pelaku usaha service elektronik terhadap perlindungan konsumen dan Untuk mengetahui akibat hukum apa yang ditimbulkan pada pelaku usaha service elektronik terhadap kerugian konsumen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris, teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara serta menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Penerapan Azas Itikad Baik (Geode Trouw) Pasal 1338 Ayat 3 B.W Pada Pelaku Usaha Service Elektornik Terhadap Perlindungan Konsumen (Studi Kasus Kota Gorontalo) Asas Iktikad baik yang berlandaskan pada nilai kepatutan, keadilan dan kejujuran masih belum diterapkan dengan baik oleh pelaku usaha service elektronik terhadap perlindungan terhadap konsumen yang bersifat merugikan bagi konsumen dan menguntungkan secara sepihak oleh pelaku usaha service elektronik dan Akibat Hukum yang ditimbulkan oleh pelaku usaha service elektronik terhadap kerugian konsumen yaitu berupa proses mediasi yang dilakukan oleh YLKI apabila konsumen melaporkannya, apabila tidak berhasil ganti rugi terhadap kerugian konsumen, jalur pengadilan yang apabila terbukti dapat berupa pencabutan ijin usaha.

Kata Kunci : Penerapan Azas Itikad Baik, Pelaku Usaha service Elektronik, Perlindungan Konsumen